

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi yang besar melahirkan sosok-sosok yang dapat disebut sebagai pahlawan nasional. Pahlawan Nasional adalah gelar yang diberikan kepada Warga Negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan serta menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Indonesia (Arif, 2023). Pada umumnya pahlawan adalah seseorang yang berbakti kepada masyarakat, negara, bangsa dan atau umat manusia tanpa menyerah dalam mencapai cita-citanya yang mulia. Seorang pahlawan bangsa yang dengan sepenuh hati mencintai negara bangsanya sehingga rela berkorban demi kelestarian dan kejayaan bangsa negaranya disebut juga sebagai patriot (Ekadiansyah, 2015).

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang dikenal melahirkan banyak pahlawan nasional, dengan total sebanyak 15 tokoh yang telah dianugerahi gelar tersebut. Keberadaan para pahlawan ini mencerminkan betapa besar kontribusi masyarakat Sumatera Barat dalam sejarah perjuangan bangsa, baik pada masa penjajahan, era pergerakan nasional, hingga pasca kemerdekaan. Pahlawan-pahlawan ini hadir dari beragam latar belakang, mulai

dari pemimpin perlawanan fisik melawan penjajah, pemikir dan intelektual yang melahirkan gagasan perjuangan baru, hingga tokoh-tokoh yang bergerak di bidang diplomasi, pendidikan, politik, dan penguatan identitas nasional. (Didi, 2014).

Dari 15 pahlawan nasional asal Sumatera Barat tersebut, hanya 12 pahlawan yang diangkat sebagai fokus utama dalam skripsi ini, dengan mempertimbangkan relevansi peran dan kontribusi mereka yang dinilai paling mencerminkan karakter perjuangan khas Sumatera Barat serta memiliki dampak signifikan dalam membentuk identitas dan sejarah daerah di Sumatera Barat. Pemilihan 12 pahlawan nasional asal Sumatera Barat dilakukan berdasarkan pertimbangan fokus tema, relevansi historis, serta efektivitas penyampaian informasi dalam buku ini. Pembatasan jumlah ini juga mempertimbangkan keterbatasan ruang dalam buku, agar setiap pahlawan bisa dibahas secara mendalam, tidak sekadar mencantumkan nama dan biografi singkat saja. Dengan cara ini, diharapkan pembaca mendapatkan pemahaman yang utuh dan mendalam, tanpa terjebak pada pembahasan yang terlalu melebar. Sementara itu, 3 pahlawan lainnya bukan berarti diabaikan, melainkan karena kontribusi atau relevansi perjuangannya dinilai tidak sepenuhnya merepresentasikan konteks perjuangan Sumatera Barat yang ingin diangkat dalam buku ini.

Namun masalah yang timbul saat ini adalah kurangnya pembahasan yang mendalam dan menarik mengenai pahlawan-pahlawan nasional, khususnya yang berasal dari daerah-daerah tertentu seperti Sumatera Barat.

Padahal, keberadaan pahlawan nasional tidak hanya sebatas nama yang disebut dalam buku pelajaran sejarah, tetapi mereka adalah sosok yang sarat dengan nilai perjuangan, keteladanan, serta warisan pemikiran yang relevan hingga saat ini. Sayangnya, informasi mengenai mereka sering kali disampaikan secara singkat, tanpa penggalian lebih lanjut tentang relevansi pemikiran mereka dengan kondisi masa kini. Hal ini menyebabkan banyak generasi muda kurang mengenal sosok pahlawan dari daerahnya sendiri, apalagi memahami nilai-nilai kearifan lokal yang turut membentuk karakter perjuangan para pahlawan tersebut. Minimnya media pembelajaran kreatif dan visualisasi menarik yang mengangkat kisah-kisah perjuangan para pahlawan nasional juga memperburuk kondisi ini, sehingga penghargaan terhadap jasa pahlawan semakin berkurang seiring waktu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perancang ingin mengemas kisah-kisah Pahlawan Nasional Sumatra Barat kedalam sebuah buku ilustrasi. Ilustrasi dapat membantu pembaca dalam membayangkan kejadian pada masa itu ketika membaca sebuah buku, tentunya dengan harapan pembaca tidak bosan dan merasa tidak membaca buku seperti lembaran lembaran pada halaman sejarah yang membosankan. (Arif, 2023)

Dari beberapa penjelasan mengenai Pahlawan Nasional, inilah yang melatarbelakangi perancang untuk membuat rancangan dengan mengangkat tokoh-tokoh Nasional Sumatra Barat. Maka perancang mengangkat judul “**Perancangan Buku Ilustrasi Merekam Sejarah Dua Belas Pahlawan Dari Sumatra Barat**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Minimnya media pembelajaran kreatif dan visualisasi menarik yang mengangkat kisah-kisah perjuangan para pahlawan nasional
2. Belum ditemukannya media yang membahas tentang Sejarah Dua Belas Pahlawan Dari Sumatra Barat yang dikemas dengan ringkas kedalam sebuah buku ilustrasi.
3. Kurangnya minat generasi saat ini untuk mengetahui kisah dan sejarah Pahlawan Nasional.
4. Kurangnya pembahasan yang mendalam dan menarik mengenai pahlawan-pahlawan nasional, khususnya yang berasal dari daerah-daerah tertentu seperti Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka didapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Minimnya media pembelajaran kreatif dan visualisasi menarik yang mengangkat kisah-kisah perjuangan para pahlawan nasional
2. Kurangnya minat generasi saat ini untuk mengetahui kisah dan sejarah Pahlawan Nasional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka didapat rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu Bagaimana cara Perancangan Buku Ilustrasi Merekam Sejarah Dua Belas Pahlawan Dari Sumatra Barat dapat meningkatkan minat dan rasa keingintahuan generasi muda tentang sejarah dan perjuangan pahlawan di Sumatra Barat.

E. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan buku ilustrasi ini, sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Tujuan dilakukan perancangan ini adalah untuk memberikan informasi dan menyampaikan ulang sejarah pada generasi muda, agar sejarah yang ada tidak dilupakan.

2. Tujuan khusus

Menyajikan media berupa sebuah buku ilustrasi tentang Merekam Sejarah Dua Belas Pahlawan Dari Sumatra Barat untuk meningkatkan minat generasi muda tentang tokoh-tokoh pahlawan.

F. Manfaat Perancangan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

a. Dapat mengembangkan kemampuan penulis yang telah didapatkan selama perkuliahan.

- b. Merancang media komunikasi yang kreatif dan komunikatif.
 - c. Menambah pengetahuan dan pengembangan ide serta kreatifitas dalam ruang lingkup desain komunikasi visual.
2. Bagi Target Audience
- Media ini dapat mengenalkan dan menambah ketertarikan audiens dalam mengetahui Sejarah Dua Belas Pahlawan Dari Sumatra Barat dalam bentuk buku ilustrasi.
3. Bagi perguruan tinggi
- a. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh perguruan tinggi lainnya.
 - b. Hasil dari karya yang dirancang bisa menjadi dokumen akademik yang berguna sebagai acuan bagi civitas akademik.